

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan temuan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SD IT Nur Ihsan Medan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepedulian Sosial melalui beberapa kegiatan pembiasaan sebagai berikut:
(a) Berbagi Makanan, dan (b) Menyalami Guru Ketika Berpapasan.

Sikap saling berbagi siswa masih dalam bentuk sederhana sesuai dengan tingkatan umurnya sendiri yang masih berada pada jenjang Sekolah Dasar (SD), melalui kegiatan makan bersama tergambar sikap saling berbagi siswanya dari bentuk kerelaannya membagi bekal makanan yang dibawanya untuk dibagi ke temannya.

Menyalami guru ketika berpapasan merupakan bentuk penghormatan terhadap guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sebagai suatu bentuk silaturahmi, menghargai, menghormati guru dan menimbulkan kebahagiaan batin.

2. Kesadaran Diri melalui beberapa kegiatan pembiasaan sebagai berikut: (a) Petugas Shalat Berjamaah, dan (b) Merapikan Koridor Setelah Makan Bersama.

Menjadi petugas shalat berjamaah merupakan usaha untuk menumbuhkan kecerdasan emosional pada siswa adalah salah satunya dengan membiasakan siswa

untuk menumbuhkan sikap percaya dirinya salah satunya dengan penerapan pelaksanaan tugas sebagai imam serta muazzin pada shalat berjamaah di sekolah adalah siswa.

Setiap tindakan yang dilakukan perlu pertanggung jawabannya, Menjadi suatu sikap pembiasaan, Membuktikan rasa kesadaran diri atas kegiatan yang dilakukannya dan Agar memahami arti perbuatan yang bertanggung jawab dan diharapkan dapat memulai suatu perbuatan sikap tanggungjawab yang sederhana.

3. Kecerdasan Spritual melalui beberapa kegiatan pembiasaan sebagai berikut: (a) Infaq Jum'at, (b) Membiasakan Berdoa, dan (c) Shalat Dzuhur Berjamaah.

Membiasakan infaq setiap jum'at memotivasi siswa agar bersedekah, dan memiliki sifat peduli terhadap orang yang tidak mampu, dan sadar bahwa harta yang dimilikinya itu ada hak orang lain.

Berdo'a sebagai ibadah agar diberi pemahaman dalam pembelajaran, keberkahan dari apa yang dilakukan dan memperoleh ilmu yang bermanfaat, sehingga siswa terbiasa berdo'a dimanapun ia berada, dan menyerahkan segala urusannya kepada Allah SWT.

Kebiasaan shalat berjama'ah yang diterapkan di sekolah akan membuat siswa terbiasa untuk melakukan kewajibannya tanpa harus disuruh dan memudahkan kebiasaan itu di masa desawanya kelak. Sehingga dengan usaha ini siswa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai sang pencipta makhluk seluruh alam.

B. Saran

1. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan, pembinaan akhlak mulia serta menunjukkan jalan yang lurus menuju ridha Allah SWT, oleh karena itu guru harus mampu memberikan dan menjadi suri tauladan bagi siswa.

2. Kepada para pembaca, khususnya guru PAI diharapkan dapat mengambil manfaat dari diadakannya penelitian ini sebagai rujukan dan dapat mengembangkan pengimplementasian pendidikan karakter di sekolah masing-masing.
3. Kepada siswa yang berada di lingkungan sekolah hendaknya mau menambah ilmu pengetahuan keagamaan Islam di luar jam sekolah agar khazanah ilmunya semakin bertambah.